
Analisis Antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Alfin Rabil Awalam¹, Alexandra Hukom²

¹ Universitas Palangkaraya, Indonesia;

² Universitas Palangkaraya, Indonesia;

* Correspondence e-mail; alfinrabila@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/04/01; Revised: 2024/04/11; Accepted: 2024/05/04

Abstract

Indonesia, as a developing country with an open economy, relies heavily on international trade and exchange rate stability in an effort to encourage economic growth. Imports and exports are the two main components in foreign trade, while the exchange rate (exchange rate) against other countries' currencies has a vital role in the competition for Indonesian services and products in the international market. Analysis using VECM. Data is obtained through Satu Data Perdagangan, BPS and BI. Research results Imports influence exports, economic growth and exchange rates in the long term. Imports influence exports, exchange rates and economic growth over longer periods of time. The exchange rate influences exports, exchange rates and economic growth over a longer period of time. Economic growth affects imports, exports and exchange rates over a longer period of time.

Keywords

Exports, Imports, Exchange Rates, Economic Growth



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan perekonomian terbuka, sangat bergantung pada perdagangan internasional dan stabilitas nilai tukar dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi. Impor dan ekspor adalah dua komponen utama dalam perdagangan luar negeri, sedangkan nilai tukar memiliki peran vital dalam persaingan jasa dan produk Indonesia di pasar internasional.

Menurut (Hanifah 2022) Impor dan ekspor memberikan keuntungan bagi negara. Ekspor berkontribusi pada peningkatan devisa yang esensial bagi negara dengan ekonomi terbuka karena dapat meningkatkan produksi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, impor memungkinkan negara untuk memenuhi kebutuhan domestik yang tidak dapat diproduksi secara lokal, mengurangi biaya untuk layanan dan menurunkan harga barang.

Ekspor merupakan sumber penting bagi pemasukan devisa dan pendapatan

nasional. Dengan melakukan ekspor, Indonesia dapat memanfaatkan keunggulan komparatif yang dimilikinya dalam memproduksi barang-barang tertentu, seperti produk pertanian, sumber daya alam, dan barang-barang manufaktur. Sementara itu, impor memungkinkan Indonesia untuk mendapatkan produk, peralatan dan bahan baku yang tidak dapat diperoleh Indonesia dan tidak mampu diproduksi secara efektif di dalam negeri, seperti peralatan canggih, bahan baku industri, dan barang-barang konsumsi tertentu.

Menurut Hutabarat, Impor adalah pembelian jasa dan barang dari negara lain ke wilayah domestik berdasarkan kesepakatan kerja sama antarnegara. Impor dapat diartikan sebagai proses perdagangan yang melibatkan pengiriman barang dari negara lain ke dalam negeri, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan (Benny 2013).

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing memiliki pengaruh perdagangan luar negeri dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut (Ginting 2013) Jika nilai tukar berubah hal itu akan membuat harga produk menjadi meningkat atau menurun. Hal itu menyebabkan nilai tukar bisa digunakan untuk meningkatkan ekspor.

Menurut (Pridayanti 2013) Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan aktivitas ekonomi yang menyebabkan penambahan jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian terdahulu (Arfiani 2019) variabel yang harus dikuatkan ketika variabel ekspor, variabel pertumbuhan ekonomi variabel impor, variabel nilai tukar (kurs). variabel nilai tukar (kurs) secara signifikan dapat mempengaruhi variabel pertumbuhan, variabel impor, ekonomi dan variabel ekspor.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, pendekatan kuantitatif diterapkan. Untuk analisis, digunakan adalah VECM. Periode waktu yang diteliti adalah dari tahun 2001 hingga 2023. Ada empat variabel yang diteliti: impor, nilai tukar (kurs), pertumbuhan ekonomi, dan ekspor. Sumber data berasal dari data: satu data perdagangan, BPS, dan BI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Stasioneritas

Tabel 1. Uji Stasioneritas Ekspor

| | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -4.953991 | 0.0009 |
| Test critical values: | | |
| 1% level | -3.808546 | |
| 5% level | -3.020686 | |
| 10% level | -2.650413 | |

Source: Analisis menggunakan Eviews

Berdasarkan Uji Stasioneritas pada tabel 1 data ekspor menggunakan Augmented Dickey Fuller First Difference diketahui data ekspor merupakan data stasioner, dimana nilai probalitas ekspor 0,0009 kurang dari 0,05.

Tabel 2. Uji Stasioneritas Impor

| | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -4.506650 | 0.0023 |
| Test critical values: | | |
| 1% level | -3.808546 | |
| 5% level | -3.020686 | |
| 10% level | -2.650413 | |

Source: Analisis menggunakan Eviews

Berdasarkan Uji Stasioneritas pada tabel 2 data impor menggunakan Augmented Dickey Fuller First Difference diketahui data impor merupakan data stasioner, dimana nilai probalitas impor 0,0023 kurang dari 0,05.

Tabel 3. Uji Stasioneritas Nilai Tukar (Kurs)

| | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -3.659747 | 0.0132 |
| Test critical values: | | |
| 1% level | -3.788030 | |
| 5% level | -3.012363 | |
| 10% level | -2.646119 | |

Source: Analisis menggunakan Eviews

Berdasarkan Uji Stasioneritas pada tabel 3 data kurs menggunakan Augmented Dickey Fuller First Difference diketahui data kurs merupakan data stasioner, dimana

nilai probabilitas kurs 0,0132 kurang dari 0,05.

Tabel 4. Stasioneritas Pertumbuhan Ekonomi

| | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -6.022107 | 0.0001 |
| Test critical values: | | |
| 1% level | -3.788030 | |
| 5% level | -3.012363 | |
| 10% level | -2.646119 | |

Source: Analisis menggunakan Eviews

Berdasarkan Uji Stasioneritas Data Pertumbuhan Ekonomi pada tabel 4. Diketahui data Pertumbuhan Ekonomi merupakan data stasioner, dimana nilai probabilitas Pertumbuhan Ekonomi 0,0001 kurang dari 0,05 merupakan data stasioner.

Uji Lag Optimal

Tabel 5. Uji Lag Optimal

| Lag | LogL | LR | FPE | AIC | SC | HQ |
|-----|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 0 | -631.5149 | NA* | 4.68e+22* | 63.55149 | 63.75063* | 63.59036* |
| 1 | -620.5091 | 16.50869 | 8.05e+22 | 64.05091 | 65.04664 | 64.24529 |
| 2 | -599.3337 | 23.29296 | 6.07e+22 | 63.53337* | 65.32569 | 63.88325 |

Source: Analisis menggunakan Eviews

Berdasarkan hasil pengujian lag optimal pada tabel 5, diketahui lag 2 terpilih sebagai lag optimal.

Uji Stabilitas VAR

Tabel 6. Uji Stabilitas VAR

| Root | Modulus |
|-----------------------|----------|
| 0.003544 - 0.853647i | 0.853655 |
| 0.003544 + 0.853647i | 0.853655 |
| -0.562514 - 0.426870i | 0.706145 |
| -0.562514 + 0.426870i | 0.706145 |
| 0.311450 - 0.612491i | 0.687129 |
| 0.311450 + 0.612491i | 0.687129 |
| 0.515867 | 0.515867 |
| -0.421861 | 0.421861 |

Source: Analisis menggunakan Eviews

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa model VAR stabil, Model VAR di nyatakan stabil jika root memiliki nilai modulus kurang dari 1.

Uji Kausalitas Granger

Tabel 7. Uji Kausalitas Granger

| Null Hypothesis: | Obs | F-Statistic | Prob. |
|--|-----|-------------|--------|
| IMPOR does not Granger Cause EKSPOR | 21 | 3.02337 | 0.0769 |
| EKSPOR does not Granger Cause IMPOR | | 3.05117 | 0.0754 |
| KURS does not Granger Cause EKSPOR | 21 | 2.00190 | 0.1675 |
| EKSPOR does not Granger Cause KURS | | 2.22595 | 0.1403 |
| PERTUMBUHANEKONOMI does not Granger Cause EKSPOR | 21 | 2.50978 | 0.1127 |
| EKSPOR does not Granger Cause PERTUMBUHANEKONOMI | | 1.54520 | 0.2435 |
| KURS does not Granger Cause IMPOR | 21 | 1.81416 | 0.1949 |
| IMPOR does not Granger Cause KURS | | 3.38742 | 0.0593 |
| PERTUMBUHANEKONOMI does not Granger Cause IMPOR | 21 | 0.62840 | 0.5461 |
| IMPOR does not Granger Cause PERTUMBUHANEKONOMI | | 0.82005 | 0.4581 |
| PERTUMBUHANEKONOMI does not Granger Cause KURS | 21 | 1.70122 | 0.2139 |
| KURS does not Granger Cause PERTUMBUHANEKONOMI | | 1.39226 | 0.2770 |

Source: Analisis menggunakan Eviews

Penjelasan pada tabel 7:

- Diketahui Impor tidak signifikan memengaruhi Ekspor, memiliki nilai probabilitas $0,0769 > 0,05$. dan Ekspor tidak signifikan memengaruhi Impor, memiliki nilai probabilitas nilai $0,0754 > 0,05$. Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara impor dan Ekspor.

- Diketahui Kurs tidak signifikan memengaruhi Ekspor, memiliki nilai probabilitas $0,1675 > 0,05$. dan Ekspor tidak signifikan memengaruhi Kurs, memiliki nilai probabilitas nilai $0,1403 > 0,05$. Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara Kurs dan Ekspor.
- Diketahui Pertumbuhan Ekonomi tidak signifikan memengaruhi Ekspor, memiliki nilai probabilitas $0,0,1127 > 0,05$. dan Ekspor tidak signifikan memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, memiliki nilai probabilitas nilai $0,2435 > 0,05$. Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara Pertumbuhan Ekonomi dan Kurs.
- Diketahui Kurs tidak signifikan memengaruhi Impor, memiliki nilai probabilitas $0,1949 > 0,05$. dan Impor tidak signifikan memengaruhi Kurs, memiliki nilai probabilitas nilai $0,0593 > 0,05$. Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara Kurs dan Impor.
- Diketahui Pertumbuhan Ekonomi tidak signifikan memengaruhi Impor, memiliki nilai probabilitas $0,5461 > 0,05$. dan Impor tidak signifikan memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, memiliki nilai probabilitas nilai $0,4581 > 0,05$. Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara Pertumbuhan Ekonomi dan Impor.
- Diketahui Pertumbuhan Ekonomi tidak signifikan memengaruhi Kurs, memiliki nilai probabilitas $0,1630 > 0,05$. dan Kurs tidak signifikan memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, memiliki nilai probabilitas nilai $0,0721 > 0,05$. Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara Impor dan Pertumbuhan Ekonomi.

Uji Kointegrasi

Tabel 8. Uji Kointegrasi

| Hypothesized No. of CE(s) | Eigenvalue | Trace Statistic | 0.05 Critical Value | Prob.** |
|------------------------------|------------|--------------------|------------------------|---------|
| None * | 0.984053 | 121.7966 | 47.85613 | 0.0000 |
| At most 1 * | 0.817543 | 43.16493 | 29.79707 | 0.0008 |
| At most 2 | 0.268092 | 10.84137 | 15.49471 | 0.2214 |
| At most 3 * | 0.227789 | 4.911456 | 3.841465 | 0.0267 |

Source: Analisis menggunakan Eviews

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui nilai probabilitas pada baris None, baris At

most 1 dan baris At Most 3, masing masing nilai kurang dari 0,05, yang berarti terdapat persamaan kointegrasi, yang berarti memiliki keseimbangan jangka Panjang.

Estimasi VECM

Tabel 8. Estimasi VECM

| Cointegrating Eq: | CointEq1 | | | |
|---------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| D(EKSPOR(-1)) | 1.000000 | | | |
| D(IMPOR(-1)) | 0.230956 (0.07896) [2.92484] | | | |
| D(KURS(-1)) | 52.13022 (2.63131) [19.8115] | | | |
| D(PERTUMBUHANEK...) | 51309.69 (2388.32) [21.4836] | | | |
| C | -35185.67 | | | |
| Error Correction: | D(EKSPOR,2) | D(IMPOR,2) | D(KURS,2) | D(PERTUM... |
| CointEq1 | -0.543261 (0.38427) [-1.41376] | -0.031933 (0.49500) [-0.06451] | 0.004791 (0.01602) [0.29900] | -1.62E-05 (1.9E-05) [-0.86940] |
| D(EKSPOR(-1),2) | 0.366069 (0.43993) [0.83211] | 0.744167 (0.56669) [1.31318] | -0.018425 (0.01834) [-1.00440] | 5.87E-05 (2.1E-05) [2.75010] |
| D(EKSPOR(-2),2) | 0.187541 (0.45850) [0.40903] | 0.395483 (0.59062) [0.66961] | -0.021370 (0.01912) [-1.11779] | 6.34E-05 (2.2E-05) [2.84949] |
| D(IMPOR(-1),2) | -0.349435 (0.38387) [-0.91029] | -1.235100 (0.49449) [-2.49774] | 0.017826 (0.01601) [1.11364] | -3.08E-05 (1.9E-05) [-1.65322] |
| D(IMPOR(-2),2) | -0.201493 (0.40442) [-0.49823] | -0.669734 (0.52095) [-1.28560] | 0.008520 (0.01686) [0.50524] | -4.15E-05 (2.0E-05) [-2.11457] |
| D(KURS(-1),2) | 12.43624 (13.3584) [0.93097] | -3.036295 (17.2077) [-0.17645] | -0.354771 (0.55701) [-0.63692] | 0.000789 (0.00065) [1.21784] |
| D(KURS(-2),2) | 5.347753 (12.0291) [0.44457] | -23.68389 (15.4952) [-1.52846] | -0.567504 (0.50158) [-1.13143] | 0.000307 (0.00058) [0.52569] |
| D(PERTUMBUHANEK...) | 15158.81 (16449.1) [0.92156] | 521.9001 (21188.9) [0.02463] | -37.23931 (685.886) [-0.05429] | -0.561120 (0.79769) [-0.70343] |
| D(PERTUMBUHANEK...) | -2335.176 (11013.7) [-0.21203] | -9835.107 (14187.3) [-0.69323] | -2.453580 (459.244) [-0.00534] | -0.442653 (0.53410) [-0.82878] |
| C | -3354.171 (6232.07) [-0.53821] | 1804.886 (8027.84) [0.22483] | 115.9396 (259.862) [0.44616] | -0.293996 (0.30222) [-0.97279] |

Source: Analisis menggunakan Eviews

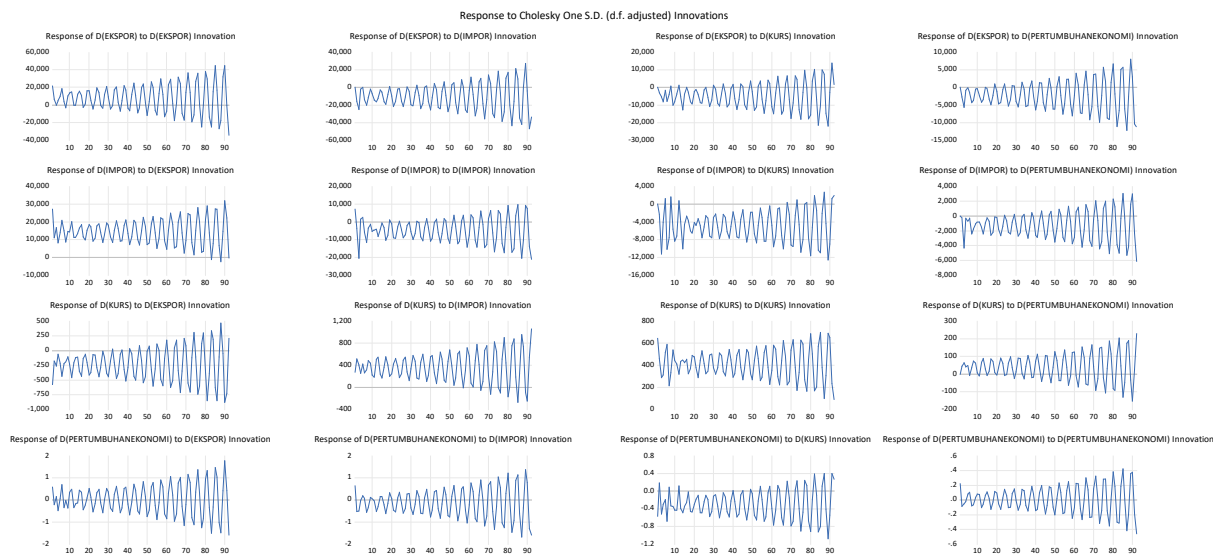
Penjelasan pada tabel 9:

- Nilai T hitung adalah 2,924484.
- Impor(-1) berpengaruh terhadap hubungan jangka Panjang terhadap Ekspor(-1).
- Kurs(-1) berpengaruh terhadap hubungan jangka Panjang terhadap Ekspor(-1).

- Pertumbuhan Ekonomi(-1) berpengaruh terhadap hubungan jangka Panjang terhadap Ekspor.
- Ekspor(-1) berpengaruh terhadap hubungan dalam waktu singkat terhadap terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan tidak berpengaruh terhadap hubungan dalam waktu singkat terhadap Ekspor, Impor dan Kurs.
- Ekspor(-1) berpengaruh terhadap hubungan dalam waktu singkat terhadap terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan tidak berpengaruh terhadap hubungan jangka pendek terhadap Ekspor, Impor dan Kurs.
- Ekspor(-2) berpengaruh terhadap hubungan dalam waktu singkat terhadap terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan tidak berpengaruh terhadap hubungan jangka pendek terhadap Ekspor, Impor dan Kurs.
- Impor(-1) tidak memengaruhi hubungan dalam waktu singkat terhadap Ekspor, Kurs, Pertumbuhan Ekonomi dan Impor.
- Impor(-2) tidak berpengaruh terhadap hubungan dalam waktu singkat terhadap Ekspor, Kurs, Pertumbuhan Ekonomi dan Impor.
- Kurs(-1) tidak berpengaruh terhadap hubungan dalam waktu singkat terhadap Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi dan Kurs.
- Kurs(-2) tidak berpengaruh terhadap hubungan dalam waktu singkat terhadap Impor, Ekspor, Kurs dan Pertumbuhan Ekonomi.
- Pertumbuhan Ekonomi(-1) tidak berpengaruh terhadap dalam waktu singkat terhadap Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi dan Kurs.
- Pertumbuhan Ekonomi (-2) tidak berpengaruh terhadap dalam waktu singkat terhadap Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi dan Kurs.

Impulse Respon

Grafik 1. Impulse Respon



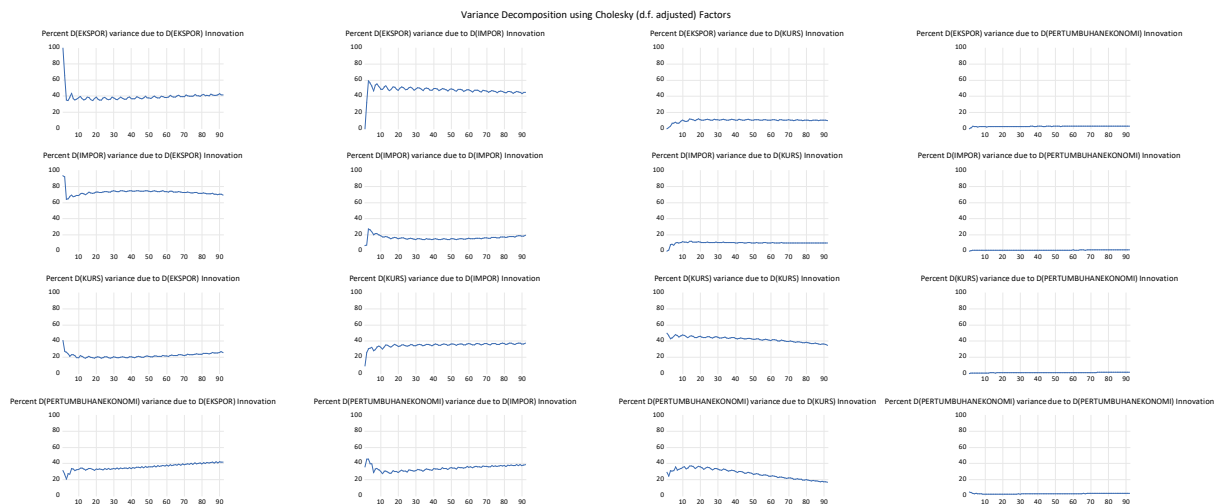
Source: Analisis menggunakan Eviews

Penjelasan Grafik 1:

- Respon Ekspor terhadap Impor, Kurs, Perumbuhan Ekonomi dan Ekspor sangat fluktuatif (naik-turun) dimana grafik menunjukkan ketidakstabilan.
- Respon Impor terhadap Ekspor, Kurs, Pertumbuhan Ekonomi dan Impor sangat fluktuatif (naik-turun) dimana grafik menunjukkan ketidakstabilan.
- Respon Kurs terhadap Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi dan Kurs sangat fluktuatif (naik-turun) dimana grafik menunjukkan ketidakstabilan.
- Respon Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ekspor, Kurs, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi sangat fluktuatif (naik-turun) dimana grafik menunjukkan ketidakstabilan.

Forecast Error Decomposition of Variance

Grafik 2. Forecast Error Decomposition of Variance



Source: Analisis menggunakan Eviews

Penjelasan Grafik 2:

- Respon Ekspor terhadap Ekspor, Impor dan Kurs fluktuatif (naik-turun) dimana grafik menunjukkan ketidakstabilan sedangkan Respon Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi hanya menunjukkan sedikit fluktuatif (naik-turun) dimana grafik hanya menunjukkan sedikit ketidakstabilan.
- Respon Impor terhadap Ekspor, Impor dan Kurs fluktuatif (naik-turun) sedangkan Respon Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi hanya menunjukkan sedikit fluktuatif (naik-turun) dimana grafik hanya menunjukkan sedikit ketidakstabilan. Respon Kurs terhadap Ekspor, Impor dan Kurs fluktuatif (naik-turun) sedangkan Respon Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi hanya menunjukkan sedikit fluktuatif (naik-turun) dimana grafik hanya menunjukkan sedikit ketidakstabilan.
- Respon Kurs terhadap Ekspor, Impor dan Kurs fluktuatif (naik-turun) sedangkan Respon Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi hanya menunjukkan sedikit fluktuatif (naik-turun) dimana grafik hanya menunjukkan sedikit ketidakstabilan.

KESIMPULAN

Impor memengaruhi ekspor, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi pada periode waktu yang lebih lama. Nilai tukar memengaruhi terhadap ekspor, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi pada periode waktu yang lebih lama. Pertumbuhan ekonomi memengaruhi kepada impor, ekspor dan nilai tukar pada periode waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

Arfiani, Intan Sari. 2019. "Analisis Empiris Hubungan Antara Ekspor, Impor, Nilai

- Tukar Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 17(2):81–98. doi: 10.29259/jep.v17i2.9485.
- Benny, Jimmy. 2013. "Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia." *Jurnal EMBA* 1 (4)(4):1406–15.
- Ginting, Ari Mulianta. 2013. *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia*. Vol. 7.
- Hanifah, Ulfa. 2022. "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2(6):107–26. doi: 10.55047/transekonomika.v2i6.275.
- Pridayanti, Ayunia. 2013. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 12(05):1–5.